

RINGKASAN

Kabupaten Sleman khususnya di wilayah Kecamatan Sleman dan Mlati merupakan wilayah dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga pemanfaatan dan pengambilan air tanah menjadi alternatif baru untuk memenuhi kebutuhan air baku. Proyeksi kebutuhan air baku diharapkan seimbang dengan ketersediaan air tanah untuk mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan wilayah.

Penelitian dilakukan dengan menghitung potensi air, yang berupa hujan tampungan, debit sungai, dan debit air di akuifer. Sedangkan untuk penggunaan menggunakan perhitungan Kebutuhan Domestik, Komersial, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Industri serta Pemeliharaan sungai.

Berdasarkan data potensi air di Kecamatan Mlati dan Sleman dalam penelitian ini, Potensi air di Kecamatan Mlati dan Sleman termasuk dalam kategori sedang yakni berkisar antara 0 – 133 juta m³ pertahun untuk tiap Kecamatannya yakni dengan masing-masing potensinya 43.129.279m³ dan 49.802.108,63m³.

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan air pertahunnya hanya menggunakan 65,54% dari potensi air di Kecamatan Mlati. Adapun di Kecamatan Sleman menggunakan 57,2% dari potensi air. Berdasarkan data sisa air tahunan maka untuk potensi air yang belum terpakai di Kecamatan Mlati tergolong potensi air yang sedang, yaitu 14.864.012,78m³ air dalam hal ini berada diantara 0 m³ sampai 133 juta m³. Sedangkan untuk sisa air di Kecamatan Sleman tergolong potensi air yang rendah yakni 21.317.006,99m³ berada di antara 0juta sampai dengan 133 juta m³.